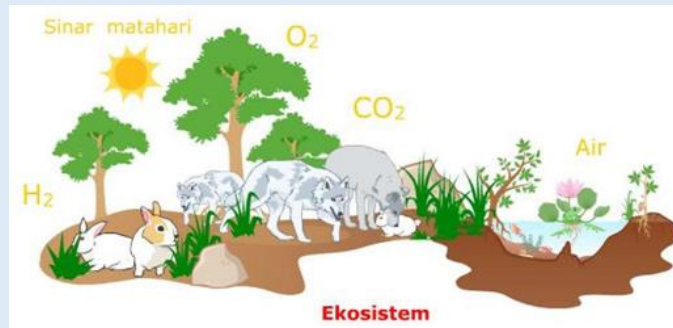


LAMPIRAN

A. Bahan Ajar

1. Pengertian Ekosistem



Ekosistem adalah hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya. Setiap makhluk hidup memerlukan makhluk hidup lain dan lingkungannya untuk kelangsungan hidupnya.

Silahkan klik link berikut untuk mengetahui tentang ekosistem
<https://www.youtube.com/watch?v=zhVduBNqocc>

Ekosistem dibagi menjadi dua komponen, yaitu :

Komponen Biotik
(Makhluk Hidup)

Komponen Abiotik
(Benda Tak Hidup)

Komponen Biotik



Manusia



Tumbuhan



Hewan

Komponen Abiotik



Tanah



Udara



Suhu



Cahaya Matahari

Jenis Makanan Hewan

Di dalam suatu lingkungan, selain terdapat berbagai jenis makhluk hidup, juga terdapat benda tak hidup. Salah satu jenis makhluk hidup adalah hewan. Hewan tidak dapat membuat makanannya sendiri, oleh karena itu, hewan memerlukan makhluk hidup lain untuk dijadikan sumber makanan. Secara umum, jenis makanan hewan terbagi menjadi dua, yaitu tumbuhan dan hewan.

a. Tumbuhan

Bagian tumbuhan yang umumnya dimanfaatkan sebagai bahan makanan adalah daun, buah, dan biji-bijian. Contoh hewan pemakan daun adalah kuda, ulat, koala dan kambing. Contoh hewan pemakan buah adalah kelelawar, orang utan, kera dan burung rangkong. Contoh hewan pemakan biji-bijian adalah tupai, burung pipit, dan burung kutilang.

b. Hewan lain

Selain tumbuhan hewan juga memakan hewan lainnya. Bagian dari hewan yang dapat dimanfaatkan menjadi makanan adalah daging, ikan, serangga, dan bangkai hewan. Sebagai contoh belalang dimakan katak, katak dimakan ular.

Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

A. Herbivora

Jenis hewan yang memakan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, seperti rumput, daun, buah-buahan, dan biji-bijian atau hewan pemakan tumbuhan

B. Karnivora

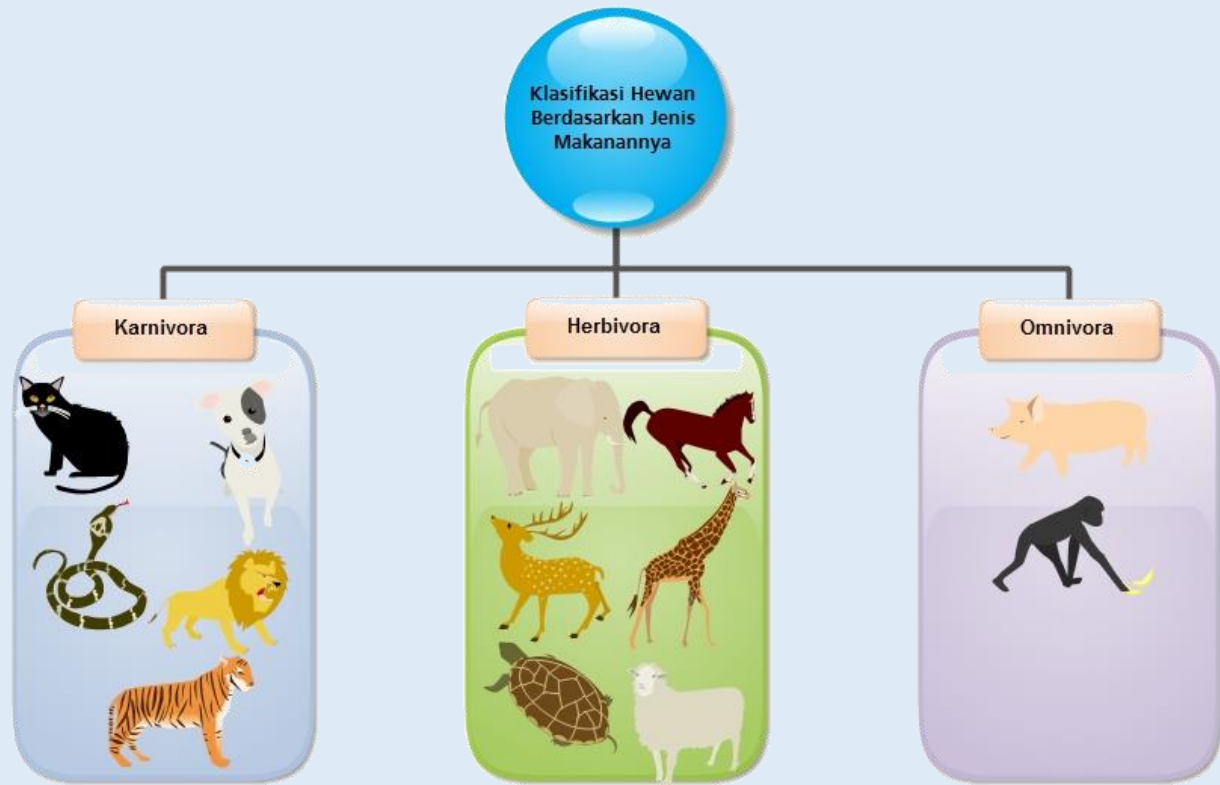
Jenis hewan yang memakan makanan yang berasal dari daging atau hewan pemakan daging.

C. Omnivora

Jenis hewan yang memakan makanan yang berasal dari tumbuhan dan daging atau hewan pemakan segala.

Klik link dibawah ini untuk mengetahui penggolongan hewan

<https://www.youtube.com/watch?v=zhVduBNqocc>



Bacalah Teks berikut !

HEWAN PRIMATA PEMAKAN SEGALA

Di sebuah ekosistem, ada berbagai jenis makhluk hidup yang hidup di dalamnya. Ada tumbuhan, ada pula hewan. Mereka saling berinteraksi untuk memenuhi kebutuhannya dan mempertahankan kelangsungan hidupnya.



Hewan merupakan salah satu komponen dalam ekosistem. Hewan dapat dikelompokkan berdasarkan jenis makanannya. Salah satunya, yaitu hewan omnivora. Omnivora adalah hewan yang makannya berasal dari tumbuhan dan hewan lainnya.

Salah satu contoh hewan omnivora yang terdapat dalam ekosistem, tepatnya di ekosistem hutan adalah orang utan. Sebagai hewan omnivora, orang utan dapat memakan tumbuhan, buah-buahan, dan juga daging hewan lain yang lebih kecil darinya. Namun, dari semua jenis makanan, orang utan lebih cenderung mengonsumsi tumbuhan dan buah-buahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di hutan.

Orang utan merupakan hewan primate khas orang Indonesia. Hewan tersebut dapat ditemukan di wilayah hutan hujan tropis, seperti di hutan Kalimantan dan Sumatra. Walaupun hewan khas Indonesia, orang utan juga dapat ditemukan disebagaian kecil wilayah di Malaysia.

Orang utan lebih banyak menghabiskan waktunya diatas pepohonan lebat. Semua kegiatan seperti makan, minum, hingga membuat sarang dilakukan oleh orang utan diatas pohon. Mereka mendapat makanan dari buah atau daun di pohon tempat tinggal mereka. Selain itu, mereka juga mendapatkan air dari lubang yang ada dicabang-cabang pohon.



Sumber: Ayu Prameswary dalam Majalah Bravo vol.2/No.19, dengan penyesuaian

Teks diatas merupakan teks nonfiksi, teks nonfiksi adalah teks yang berisi informasi berdasarkan fakta atau kenyataan. Teks nonfiksi biasanya kita temukan dimajalah dan surat kabar, contoh teks nonfiksi antara lain : esai, jurnal tentang sejarah atau ilmiah, biografi, serta karya sastra.

Dalam teks nonfiksi, informasi-informasi yang disediakan memiliki keterkaitan satu sama lain secara berurutan sesuai kenyataan yang ada. Informasi-informasi tersebut disusun hingga menjadi sebuah paragraf yang padu. Setelah itu, paragraf-paragraf digabungkan menjadi sebuah teks nonfiksi.

Teks nonfiksi dapat dipahami isinya jika kita dapat menggali informasi teks tersebut. Untuk menggali informasi teks nonfiksi kita perlu membaca dengan seksama teks tersebut. Langkah selanjutnya adalah dengan menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang telah dibaca.

